

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dengan dikembangkannya Sistem Informasi Program Imunisasi di Puskesmas Kelapa Dua, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Program Imunisasi di Puskesmas Kelapa Dua berpeluang untuk dikembangkan baik dari segi ekonomi, teknis dan organisasi.
2. Kekurangan pada sistem yang lama terdapat pada:
  - a. Komponen input, berupa keterlambatan penerimaan data imunisasi dari pelayanan luar gedung khususnya posyandu dan data yang diterima tidak lengkap, belum tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran pengolahan dan analisis data.
  - b. Komponen proses, berupa pengolahan data dengan menggunakan alat bantu kalkulator sehingga sering terjadi keterlambatan pada pelaporan bulanan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.
  - c. Komponen output, berupa belum adanya laporan yang akurat, *up to date* dan cepat untuk digunakan sebagai informasi untuk pengambilan kebijakan bagi puskesmas.
3. Peluang pengembangan sistem informasi dilihat dari beberapa aspek, antara lain:
  - a. Sumber daya manusia (*man*) berupa pemberian pelatihan untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam pengelolaan data dan informasi, membuat jadwal kerja dan pembagian tugas yang jelas (d disesuaikan dengan kapasitas SDM), penambahan tenaga yang membantu dalam pengelolaan data dan informasi maupun kerja sama dengan lintas program.
  - b. Material (*material*) berupa penyediaan seperangkat komputer di ruangan imunisasi.
  - c. Sumber Dana (*money*) berupa penerapan pengembangan sistem informasi dari dana operasional puskesmas.
  - d. Pengelolaan (*management*) berupa tersedianya dukungan pengembangan sistem informasi program imunisasi terutama dari Kepala Puskesmas dan

dibuatnya SOP (*Standard Operasional Procedure*) pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang detail.

- e. Metode (*methode*) berupa pembuatan sebuah aplikasi sistem informasi program imunisasi yang dapat membantu memudahkan dan mempercepat pengolahan data.
4. Kebutuhan informasi yang diharapkan dalam Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi yaitu sebagai berikut:
    - a. Informasi dan indikator yang ada sekarang sudah cukup memadai untuk dipakai dalam analisis situasi, namun perlu ada penambahan indikator yaitu cakupan imunisasi dalam lingkup yang lebih kecil yaitu per RW untuk mempermudah dalam pemantauan dan evaluasi program imunisasi.
    - b. Otomatisasi program imunisasi untuk memudahkan dalam memasukkan data sehingga mempercepat proses pengolahan data imunisasi untuk menghasilkan laporan.
    - c. Program imunisasi di Puskesmas Kelapa Dua memerlukan basis data untuk menyimpan semua data imunisasi, sehingga bila dibutuhkan sewaktu-waktu akan tersedia dengan cepat dan penyimpanan tidak membutuhkan ruang yang besar seperti kita menyimpan berkas.
    - d. Terhindar dari masalah duplikasi data sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 7.2 Saran

1. Perlu dibuat aturan baku atau standar operasional prosedur (SOP) yang jelas tentang mekanisme Sistem Informasi Program Imunisasi.
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Program Imunisasi dapat berjalan dengan lancar dan berkesinambungan, maka perlu dukungan dana untuk pemeliharaan sistem yang ada.
3. Pengadaan komputer khusus di ruangan imunisasi yang memenuhi spesifikasi untuk pengembangan Sistem Informasi Program Imunisasi guna meningkatkan kinerja puskesmas, khususnya di pelayanan imunisasi.

4. Apabila aplikasi sistem ini selesai dibuat dan dapat diimplementasikan di puskesmas, maka perlu adanya sosialisasi kepada berbagai pihak dan memberikan pelatihan khusus, terutama bagi pemegang program.
5. Perlu dilakukan pengembangan Sistem Informasi Program Imunisasi lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.